

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Valuta Asing

Lia Nirawati, Mohammad Rizal Rifans Wibowo¹, Ninda Amaliatus Dwiana², Putri Prastikasari³, Yani Maila Santi⁴

Administrasi Bisnis

UPN “Veteran” Jawa Timur

e-mail: lianirawati@gmail.com, rizarifans15@gmail.com,
nindaamaliatus@gmail.com, putriprastikasari@gmail.com, ym36767@gmail.com.

Abstrak: Investasi valuta asing merupakan instrumen investasi yang jarang didengar oleh kebanyakan masyarakat. Terutama di kalangan mahasiswa yang saat ini sedang ramai membahas investasi sejak era pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh pengetahuan investasi dan perilaku mahasiswa terhadap minat investasi valuta asing. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner dari 66 sampel yang terdiri dari mahasiswa yang berdomisili dan berkuliah di Surabaya. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan dianalisis deskriptif untuk menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh baik secara parsial dan simultan dari pengetahuan investasi dan perilaku mahasiswa terhadap minat investasi valuta asing. Mahasiswa cenderung tidak memilih investasi valuta asing sebagai investasi utama karena tingkat pengetahuan dan tidak ingin mengambil risiko yang lebih besar dibandingkan dengan instrumen yang lain.

Kata Kunci: Investasi, Valuta Asing, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi, Perilaku

PENDAHULUAN

Investasi diartikan sebagai sebuah aktivitas menanam modal mulai dari satu hingga lebih untuk dimiliki di masa depan dengan asumsi memperoleh selisih harga (keuntungan) dari harga jual dan harga beli. Penanaman modal ini diberikan dari kelompok atau individu yang mempunyai kelebihan dana dengan tujuan disalurkan kepada pihak-pihak yang kekurangan dana untuk mendanai bisnisnya.

Beberapa mata uang memiliki posisi nilai tukar yang cukup kuat dan berpengaruh terhadap mata uang lain. Mengetahui hal tersebut, memiliki tabungan deposito dalam mata uang asing tentu memiliki keuntungan tersendiri, terutama yang nilai tukarnya lebih tinggi dibandingkan rupiah. Tabungan dollar atau rekening valas membantu agar aset tidak tergerus inflasi. Selain itu, rekening valas juga memiliki likuiditas aset dan fleksibilitas transaksi yang tinggi. Dan yang tak kalah penting, juga bisa mendapatkan keuntungan tertentu dengan menggunakan rekening valas sebagai instrumen investasi. Keuntungan ini didapatkan dari fluktuasi nilai tukar dengan membandingkan harga beli dan harga jualnya di suatu waktu nanti.

31 Desember 2020 pergerakan indeks dolar Amerika Serikat (AS) bertumbuh sebesar 2,9% dari \$89,95 menjadi \$92,57 (Tradingview, 2020). Level tertinggi berhasil ditembus sebesar \$93,29 30 Maret tahun lalu. Prediksi 10 tahun kedepan penguatan indeks dolar Amerika Serikat akan menjadi lebih kuat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga prospektus dari investasi yang berbasis mata uang asing atau foreign exchange menjadi potensi di tengah tren meningkatnya indeks Dolar pada tahun ini (Sutopo, 2021).

Dibandingkan dengan negara maju yang ada di dunia masyarakat Indonesia dalam berinvestasi di valuta asing atau nilai tukar berada pada posisi yang lebih rendah dikarenakan tingkat ketertarikan dari masyarakat Indonesia dibandingkan dengan instrumen lainnya memiliki perbedaan yang signifikan, dikarenakan paradigma masyarakat yang beranggapan bahwa reksadana dan saham memiliki resiko lebih rendah dan merupakan investasi jangka pendek. Indeks literasi yang masih minim menjadi kendala terbesar dalam melakukan pengembangan instrumen investasi valuta asing dalam bidang investasi (OJK, 2020). Kendala lainnya mengenai minat investasi valuta asing juga pada perilaku masyarakat dalam menabung di deposito valuta asing dan keputusan mengalokasikan pendapatannya untuk berinvestasi di instrumen valuta asing. Perusahaan global di bidang pertukaran aset kripto mengadakan survei yang menunjukkan bahwa sebagian besar kaum milenial Indonesia sebanyak 69% tidak memiliki strategi investasi pada tahun 2019. Hal ini disebabkan bahwa banyak milenial masih mengalokasikan pendapatannya untuk ditabung dan diinvestasikan pada emas maupun saham (Lestari, 2019). Dengan latar belakang tersebut, menjadi daya tarik bagi peneliti untuk meneliti Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Valuta Asing.

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan

Pengetahuan Investasi adalah informasi, fakta, asumsi, berita, dan rumor yang dibutuhkan investor sebagai acuan dalam mengambil keputusan atas instrumen investasi (Latha, 2016). Pengetahuan investasi merupakan informasi tentang pengelolaan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Wibowo, 2018). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki setiap orang mengenai aspek investasi, mulai dari pengenalan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi (Pajar, 2017). Indikator Pengetahuan Investasi yaitu: Pengetahuan instrumen pasar modal, pengetahuan risiko investasi, pengetahuan tingkat pengembalian, dan pengetahuan investasi di pasar modal (Kusmawati, 2011). Pengetahuan Investasi telah banyak dipelajari oleh peneliti sebelumnya antara lain : (Yusuf, Ichsan, & Saparuddin, 2021), (Ernita, Amar, & Syofyan, 2013), (Wulandari, 2020). Menurut Syahyunan” investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Perilaku

Dalam bukunya Azwar mengatakan bahwa teori perilaku disebut sebagai perilaku manusia yang dipandang sebagai reaksi dan bersifat sederhana maupun kompleks . Sifat diferensialnya merupakan karakteristik dari perilaku yang menarik, maksudnya disini adalah fungsi karakteristik individu dan lingkungan dapat dilihat pada Bagaimana sebuah individu menimbulkan banyak respon yang berbeda terhadap beberapa rangsangan yang dapat diterima dari lingkungan sekitarnya. Dengan begitu perilaku dinyatakan sebagai fungsi karakteristik individu dan lingkungan.

Dalam menentukan faktor perilaku karakter individu mempunyai peranan penting dalam menentukan motif, nilai sifat, kepribadian serta sikap yang saling berhubungan satu sama lain sehingga nanti terjadi interaksi melalui Faktor lingkungan yang menghasilkan sebuah perilaku yang kita kenal seperti saat ini. Karakteristik lingkungan jauh lebih kuat dalam menentukan perilaku sebuah individu karena individu cenderung meniru apa yang lingkungan sekitarnya lakukan dibandingkan dengan melihat dirinya sendiri pada posisi lingkungan tersebut. Patri annisa pernah berpendapat bahwa indikator Perilaku

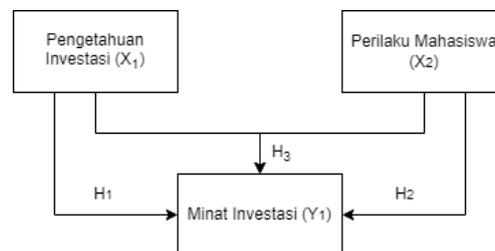
Mahasiswa diantaranya adalah (1) Sikap seorang yang terkait dengan mengatur anggaran, (2) Kebiasaan penggunaan dana, (3) Tabungan atau simpanan.

Minat Investasi

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menurut (Susilowati, 2017) merupakan faktor dari sendiri, tidak memiliki tujuan yang jelas, ada manfaatnya atau tidak yang dipelajari suatu individu. Minat investasi adalah perasaan dengan kecenderungan dengan keinginan yang tinggi untuk berinvestasi kegiatan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi adalah pertukaran uang dalam bentuk kekayaan lainnya seperti saham, harta tak bergerak, atau aset yang diperkirakan akan dimiliki untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan pendapatan (Hachisen, 2003).

Investasi adalah kegiatan yang menunda konsumsi kegiatan dengan harapan mendapatkan nilai yang lebih tinggi untuk masa depan (Arifin, 2007). Indikator Investasi meliputi Minat, keyakinan, motivasi dan pengetahuan Investasi (hanifah,2005). Minat investasi adalah keinginan untuk mengetahui jenis investasi mulai kinerja investasi, kelebihan, kelemahan, dan sebagainya (Kusmawati, 2011). Lain ciri orang yang tertarik untuk berinvestasi adalah mencari tahu informasi yang lebih luas, mempelajarinya dan kemudian mempraktikkannya. Hubungan dengan minat investasi mahasiswa, jika mahasiswa sudah tertarik untuk berinvestasi, dia akan mencari informasi tentang investasi dan mencoba melakukan kegiatan investasi seperti membeli saham, obligasi maupun valuta asing.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang berdasarkan tingkat kejelasannya menggunakan korelasi, yang berfokus pada hubungan antar variabel

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diikutsertakan yaitu mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang kemudian dikerucutkan lagi untuk dijadikan sebagai sampel dengan indikator yakni telah memiliki tabungan dan pernah berinvestasi. Pengambilan jumlah sampel penelitian minimal diambil dari perkalian antara sembilan indikator variabel yaitu sebanyak 66 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik accidental sampling. Teknik Accidental Sampling adalah pengambilan siapa saja yang mempunyai kecocokan kriteria berdasar sumber data dengan peneliti.

Tabel 1 Daftar Distribusi Sampel (Responden) Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Present ase
1	17	1	1.5%
2	18	2	3%
3	19	6	9.1%
4	20	35	53%
5	21	17	17%
6	22	44	6.1%
7	24	1	1.5%

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperlihatkan bahwa sebagian besar partisipasi responden berada padai usia 20 tahun. Dapat diambil kesimpulan jika responden kebanyakan anak milenial khususnya di kalangan pelajar dan sudah mengenal investasi valuta asing. Diketahui di era ini usia 20 tahun adalah usia produktif dan tahap pengembangan diri mempersiapkan hari tua. Sebagai tambahan, saat ini milenial juga lebih banyak menggunakan handphone untuk kebutuhan pribadi termasuk dalam melakukan literasi investasi valuta asing agar lebih melek akan gejolak kurs mata uang asing.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data dalam penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya melalui penyebaran angket berupa kuisioner. Sebelum pengumpulan data kami mempersiapkan daftar pertanyaan dengan menggunakan bobot yang diukur menggunakan Skala Likert dengan 5 skala pengukuran yaitu SS = Sangat Setuju, S= Setuju, N = Netral, TS= Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Untuk mengukur skala tipe likert ini jawaban disamakan dengan nilai kuantitatif 5,4,3,2,1 untuk pertanyaan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pertanyaan negatif.

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini teknik analisis digunakan yaitu metode uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas), Uji T dan Uji F..

Hipotesis Penelitian

H_{01} : Pengetahuan (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di valuta asing (Y_1)

H_1 : Pengetahuan (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di valuta asing (Y_1)

H0₂ : Perilaku mahasiswa (X₂) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di valuta asing (Y₁)

H₂ : Perilaku mahasiswa (X₂) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di valuta asing (Y₁)

H0₃ : Pengetahuan (X₁) dan Perilaku Mahasiswa (X₂) secara bersama sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di valuta asing (Y₁)

H₃ : Pengetahuan (X₁) dan Perilaku Mahasiswa (X₂) secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di valuta asing (Y₁)

PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Jika nilai R_{hitung} yang diperoleh lebih besar daripada R_{tabel} maka variabel pengukuran tersebut dinyatakan valid. Dari data tersebut diketahui nilai R_{tabel} yang berjumlah 66 sampel menghasilkan nilai sebesar 0.244. Berdasarkan nilai pengujian tersebut dapat diketahui bahwa keseluruhan nilai R_{hitung} pada setiap indicator lebih besar dari R_{tabel} atau bisa dijelaskan R_{hitung} > 0.244 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya data pada tabel 1 berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Minimum
0.890	> 0.6

Sumber: Data Diolah, 2022

Koefisien alpha dapat diukur dengan menggunakan uji statistic Crocbach alpha > 0,6 (Ghozali I,m 2006). Dari hasil pengujian diketahui nilai Crocbach α untuk semua item pertanyaan variabel adalah 0,890. Ini memenuhi dari koefisien alpha pada uji statistic yakni $0,890 > 0,6$. Oleh karena itu, semua variabel penelitian ini dapat diartikan reliable atau dapat dipercaya .

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Pengetahuan Investasi (X ₁)	0.473
Perilaku Mahasiswa (X ₂)	0.564

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X₁) dan Perilaku Mahasiswa (X₂) yang digunakan terbebas dari heteroskedastisitas dengan nilai Sig X₁ 0.473 dan nilai Sig X₂ 0.564 dengan batas penarikan kesimpulan variabel yang terkena heteroskedastisitas memiliki T_{hitung} yang memiliki nilai lebih besar dibanding dengan T_{tabel} atau memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi (X1)	0.820	1.220
Perilaku Mahasiswa (X2)	0.820	1.220

Sumber: Data Diolah, 2022

Nilai tolerance X_1 0.820 dan X_2 0.820 $>$ 0.10 dan nilai VIF X_1 dan X_2 sebesar 1.220 $<$ 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X_1) dan Perilaku Mahasiswa (X_2) tidak terjadi korelasi antar variabel independen dan model regresi terbebas dari multikolinearitas dan layak dilakukan pengujian. Asumsi pengambilan keputusan multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance $>$ 10 atau nilai VIF $<$ 10

Uji Hipotesis

Berdasarkan Tabel 5 Hasil Uji T Variabel X_1 (Pengetahuan Investasi) dan X_2 (Perilaku Mahasiswa), X_1 menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ serta nilai T_{hitung} X_1 sebesar $5,443 > T_{tabel}$ sehingga didapatkan hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi (X_1) terhadap minat investasi valuta asing (Y_1)

Tabel 5 Hasil Uji T

Variabel	Sig	T_{hitung}	T_{tabel}
Pengetahuan Investasi (X1)	0.000	5.433	1.998
Perilaku Mahasiswa (X2)	0.000	4.147	1.998

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 Hasil Uji T Variabel X_1 (Pengetahuan Investasi) dan X_2 (Perilaku Mahasiswa), X_2 menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ serta nilai T_{hitung} X_2 sebesar $4.147 > T_{tabel}$ 1.998 sehingga didapatkan hasil H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku Mahasiswa (X_2) terhadap minat investasi valuta asing (Y_1) .

Tabel 6 Hasil Uji F

Variabel	Sig	F_{hitung}	F_{tabel}
Pengetahuan Investasi (X1) dan Perilaku Mahasiswa (X2)	0.00	18.94	3.14

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 18.94 > F_{tabel} 3.14$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara Pengetahuan Investasi (X₁) dan Perilaku Mahasiswa (X₂) terhadap Minat Investasi Valuta Asing (Y₁) secara signifikan .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan investasi dan perilaku mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar valuta asing maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di valuta asing (studi pada UPN “Veteran” Jawa Timur). Masih rendahnya Pengetahuan berinvestasi di pasar valuta asing khususnya bagi mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Perilaku mahasiswa memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di valuta asing (studi pada UPN “Veteran Jawa Timur).
3. Pengetahuan investasi dan perilaku mahasiswa memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di valuta asing (studi pada UPN “Veteran Jawa Timur).

Dari paparan hasil penelitian di atas diketahui bahwa investasi sangat berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pada instrumen valuta asing. Dengan demikian pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa dapat mulai ditingkatkan dengan mengikuti berbagai kegiatan individu maupun kelompok yang berfokus pada peningkatan pengetahuan itu sendiri melalui media-media yang dapat diakses seperti internet Buku dan seminar . Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat lebih fokus meneliti faktor-faktor lain di luar model penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dan reliabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Abid, dkk. (2021). “Foreign Exchange Market Pressure And Stock Market Dynamics In Emerging Asia”, *International Economics and Economic Policy*.
- Arfan Radian Wibowo. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MASYARAKAT DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KOTA MALANG). Skripsi : Program Studi Ekonomi Islam, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Hermanto. (2017). “Perilaku Mahasiswa Ekonomi Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal”, *Jurnal Ekonomi*, 8(2).
- Hidayat, Lukman, dkk. (2019). ”Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi”, *Jurnal Analisis Sistem Perguruan Tinggi*, 3(2), 63-70.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1844.
- Maharani, Amalina dan Farhan Saputra. (2021). “Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest” dalam *Dinasti Research : Journal Of Law Politic And Humanities*, 2(1), 23-32
- Mary, Hilda, dkk. (2021). “Dampak Perubahan Kurs Rupiah, Laju Inflasi, dan Fluktuasi Kurs Valuta Asing Pada Performa Indek Harga Saham Syariah Indonesia (ISSI)”, *Dinasti : Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 5(2), 573-580.
- Paul Mattick. (2018). *Economics , Politics and the Age of In fl ation* (M.E. Sharpe (ed.); Routledge).

- Thousani, H., Muarief, R., & Syafitri, E. (2021, February). Empirical Study Investation Intention Students. In Proceedings of the First International Conference on Economics, Business and Social Humanities, ICONEBBS 2020, November 4-5, 2020, Madiun, Indonesia
- Tse, Yuman. (2017). "Return Seasonality In The Foreign Exchange Market", Applied Economics Letters.
- Wibowo, Yonatan Hari. (2022). "Analisis Tingkat Pengetahuan, Motivasi dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal", Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.
- Yonatan Hari Wibowo; Bambang Hadi Santoso. (2022). ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN PERILAKU MAHASISWA TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 11, Nomor 17.
- Zhang, Qian dan Zeguang Li. (2021). "Time-Varying Risk Attitude And The Foreign Exchange Market Behavior", Elsevier : Research in International Business and Finance.